

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran, dalam hal ini mungkin bukan suatu hal yang asing. Pembelajaran sendiri secara umum dapat diartikan sebagai pengalaman yang nantinya berdampak pada sikap kita yang menjadi lebih baik. Pembelajaran sendiri dapat kita dapatkan dari banyak tempat, seperti di sekolah, lingkungan masyarakat atau tempat lainnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap negara yang ada di dunia. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan menuntut masyarakat ini untuk memiliki kualitas yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan bekal bagi suatu bangsa untuk membangun negara yang berkualitas pula mutu ilmunya. Karena hal ini, sesuai dengan visi bangsa Indonesia sebagaimana yang diamanatkan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha menjadikan kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut tidak lepas dari peran pendidikan.

Pendidikan merupakan aspek utama dalam mengembangkan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Masa yang semakin hari semakin maju dengan adanya berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan kiranya mampu menyesuaikan dengan adanya tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah lembaga yang cocok

untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Bahan ajar juga merupakan segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar sebagai salah satu media pembelajaran, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar menjadi bahan acuan yang diserap isinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi pengetahuan. Sedangkan bagi guru, bahan ajar menjadi salah satu acuan menyampaikan ilmu kepada siswa.

Madrasah secara harfiah diartikan dengan sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal, akan tetapi pada hakikatnya mempunyai karakteristik atau ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah lainnya. Madrasah memiliki karakter tersendiri yaitu memperlihatkan nilai religius dalam proses pembelajarannya.

Berkaitan dengan ilmu pengetahuan, Ilmu geografi bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari segala bentuk fenomena yang ada di permukaan bumi dan kemudian memetakan pola interaksi yang ada didalamnya dengan prinsip

kewilayahan juga keruangan. Interaksi tersebut bisa berupa sebab-akibat atau juga distribusi atau pola persebaran gejala tersebut.

Pengembangan bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada materi geografi masih belum banyak diterapkan di sekolah terutama di sekolah MA, karena guru masih mengacu pada kurikulum SMA/MA sederajat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Dasar - Dasar Pemetaan“**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah yaitu masih kurangnya penggunaan bahan ajar yang berbasis Al-Qur'an pada materi dasar-dasar pemetaan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an yang valid pada materi dasar dasar pemetaan?
- b. Apakah dengan adanya bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an dapat menimbulkan minat belajar?

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menghasilkan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi dasar-dasar pemetaan

- b. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi dengan adanya bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lebih bertawakal kepada sang pencipta
- b. Sebagai pegangan guru – guru/ tenaga pengajar
- c. Bagi peneliti menabuh wawasan tentang betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dan memahami isinya